

ABSTRAK

Dahlia: Analisis Kesalahan Penulisan Tanda Diakritik Bahasa Aceh dalam Hikayat *Wafeut Nabi Muhammad Saw.* karya Hasan Lamgawe. **Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Malikussaleh, 2026.**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk ketidaksesuaian penggunaan tanda diakritik bahasa Aceh dalam hikayat *Wafeut Nabi Muhammad Saw.* karya Hasan Lamgawe. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan sumber data berupa hikayat *Wafeut Nabi Muhammad Saw.* cetakan ke-13 tahun 2002. Data-data penelitian berupa kata-kata yang mengalami ketidaksesuaian penggunaan tanda diakritik. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik dokumentasi dengan teknik baca dan catat. Analisis data menggunakan teknik analisis isi melalui tahapan pengumpulan data, identifikasi, penjelasan, klasifikasi, dan evaluasi kesalahan. Keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber dan ketekunan pengamatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketidaksesuaian penulisan tanda diakritik ditemukan sebanyak 199 data yang dikelompokkan ke dalam lima jenis, yaitu aigu ('), grave (`), makron (^), trema (¨), dan apostrof ('). Ketidaksesuaian penggunaan tanda diakritik dapat memengaruhi ketepatan pelafalan dan berpotensi menimbulkan perbedaan makna dalam bahasa Aceh. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam upaya pelestarian bahasa dan pengembangan sastra Aceh.

Kata kunci: *bahasa Aceh, tanda diakritik, kesalahan penulisan, hikayat Wafeut Nabi Muhammad Saw.*